

SOSIALISASI PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN BUMDES PADA DESA PASIR SELABAU KECAMATAN SUNGAI LALA

Gita Sari Gustika¹⁾, Masriza²⁾, Dewi Hartika³⁾, Hasanah Yaspita⁴⁾

¹²³⁴ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

¹²³⁴ E-mail: gita@itbind.ac.id, masriza30@gmail.com
dewihartika2403@gmail.com, hasanahyaspita@itbind.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim : 30.10.2023

Direvisi : 31.10.2023

Diterima : 31.10.2023

Abstrak :

Majunya suatu desa tidak lepas dari usaha yang dimiliki oleh desa tersebut. BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Manajemen keuangan mempunyai peran penting dalam suatu usaha, artinya segala aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha terkait dengan bagaimana suatu usaha melakukan kegiatan perencanaan, memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya tidak lain yakni untuk memperoleh profit. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada pengurus bumdes atau perangkat desa yang mempunyai kaitan penting dalam bumdes agar pendapatan bumdes tersebut makin meningkat. Metode yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang peran manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan bumdes oleh narasumber disertai dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah pengurus bumdes dan perangkat desa serta masyarakat desa dapat menyusun laporan pertanggung jawaban masalah keuangan dengan menerapkan manajemen keuangan pada bumdes baik yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan Bumdes.

Abstract :

The progress of a village cannot be separated from the businesses owned by the village. Village BUM is a legal entity established by a village and/or together with villages to run a business, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of business for the welfare of the Village community. Financial management has an important role in a business, meaning that all activities carried out by a business entity are related to how a business carries out planning activities, obtains funds, uses funds and manages assets in accordance with the objectives to be achieved. The aim is none other than to gain profit. The aim of this activity is to provide education to Bumdes administrators or village officials who have an important relationship in Bumdes so that the Bumdes' income increases. The method used was to deliver material about the role of financial management in increasing the income of BUMDes by resource persons accompanied by discussions and questions and answers with the participants. The result of this socialization activity is that Bumdes administrators and village officials as well as village communities can prepare accountability reports for financial problems by implementing good financial management at Bumdes which will be able to increase Bumdes' income.

Kata Kunci:

BUM Des, Financial Management

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut Bumdes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

Selain badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa, BumDes juga didirikan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes bisa bergerak pada kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes.

PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes. Dijelaskan, BUM Desa bertujuan: melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa, melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa, memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa, pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

BUMDes sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat yakni dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. (Fitriska, 2017)

Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Dana Desa yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APB Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirna Arirya yang berjudul *Peran Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dalam mendukung Kemandirian Ekonomi Desa* menunjukkan bahwa peran BumDes mendukung kemandirian ekonomi desa, salah satunya adalah terkait aspek akuntabilitas berimplikasi terhadap meningkatnya pendapatan Asli Desa. Program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa. Program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, dan penunjang ekonomi local lainnya. (Wahyuni et al., 2022)

Peningkatan pendapatan Asli Desa dari BumDes tentunya tidak lepas dari pengelolaan atau manajemen keuangan yang diterapkan. Peran aliran keuangan dalam suatu usaha itu seperti aliran

darah dalam tubuh manusia. Semakin baik kinerja aliran keuangan sebuah usaha, maka itu akan membuat usaha semakin “sehat”.

Manajemen keuangan mempunyai peran penting dalam suatu usaha, artinya segala aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha terkait dengan bagaimana suatu usaha melakukan kegiatan perencanaan, memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya tidak lain untuk yakni memperoleh profit. Profit akan tercapai ketika pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Disitulah peran Manajemen Keuangan untuk mewujudkan tujuan dari usaha yang dilakukan. Dimana manajemen keuangan yang teratur dan baik akan memberikan dampak pada perkembangan suatu usaha tersebut. menurut Martono dan Harjito (2010:4) bahwa “Manajemen keuangan (financial management) atau dalam literature lain disebut pembelanjaan adalah segala aktiva bersih yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Setiap Desa idealnya mempunyai BumDes. Salah satu contohnya adalah Desa Pasir Selabau yang berada di Kecamatan Sungai Lala. Berdasarkan survey yang telah dilakukan Desa Pasir Selabau mempunyai Badan Usaha Milik Desa dibidang perdagangan. Meskipun telah berdiri namun tak harus ada pengelolaan yang baik terlebih adanya manajemen keuangan didalamnya. Untuk itu penulis tertarik melakukan kegiatan sosialisasi terkait peran manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan BumDes Pasir Selabau. Mitra yang akan terlibat disini adalah perangkat desa dan pengurus bumdes.

Manajemen Keuangan mutlak diperlukan bagi BUMDes. BUMDes digerakan modal dari Dana Desa yang harus memiliki model pertanggungjawaban yang jelas dan diatur dalam aturan dan UU. Pengetahuan mengenai Manajemen Keuangan akan membuat Desa dan BUMDes menjadi lebih percaya diri dan memiliki keyakinan untuk mengelola dana desa dan paham akan kewajiban-kewajiban yang harus dijalankan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dimulai dengan analisis lapangan untuk melihat permasalahan yang ada di desa Pasir selabau. Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih banyak BUMDes yang belum berjalan aktif dikarenakan keterbatasan manajemen dalam mengelola BUMDes dengan baik. Dari analisis ini kemudian dilakukan koordinasi dengan tim PKM oleh Dosen ITB Indragiri sebagai pelaksana kegiatan dan perangkat desa serta Ibu-Ibu Rumah Tangga sebagai peserta.

Sosialisasi peran manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan bumdes dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada hari Kamis 16 Maret 2023, pukul 14.00 WIB di Aula Kantor Desa Pasir Selabau Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang Bum Des dan Manajemen Keuangan dengan metode presentasi tentang peran manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan bumdes dan dilanjut sesi tanya jawab.

Hasil

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 20123 di Desa Pasir Selabau dan dihadiri oleh perangkat Desa Pasir Selabau dan masyarakat desa. Peserta sangat antusias mengikuti acara, ini terlihat ketika sesi presentasi mereka serius mendengarkan dan pada saat sesi tanya jawab banyak peserta yang aktif bertanya. Materi diberikan dengan cara

presentasi, berikut beberapa slide presentasi materi BUM Des dan Manajemen Keuangan.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan pengurus bumdes dan perangkat desa serta masyarakat desa dapat menyusun laporan pertanggung jawaban masalah keuangan dengan menerapkan manajemen keuangan pada bumdes baik yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan Bumdes. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan suatu usaha akan terus berjalan dengan lancar.

Gambar Materi

BUMDES
 untuk Pembangunan Desa
 PP Nomor 11 Tahun 2021
 BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa.

Kenapa perlu BumDes

- 01 Sebagai penyedia pelayanan publik
- 02 Mendorong pembangunan ekonomi desa
- 03 Peningkatan kapasitas pemerintah desa menuju kemandirian

TUJUAN MENDIRIKAN BUMDES

- MENCiptakan LAPANGAN PEKERJAAN BAGI MASYARAKAT DESA
- MENCiptakan PASAR UNTUK MEMASARKAN PRODUK UNGGULAN DESA
- MENCiptakan DAN PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA
- MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
- MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
- MENINGKATKAN LAYANAN UMUM BAGI MASYARAKAT DESA

MANAJEMEN KEUANGAN

→ kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu usaha/perusahaan.

Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

TUJUAN MANAJEMEN KEUANGAN

1. Menjaga arus kas
2. Memaksimalkan Keuangan Perusahaan
3. Memaksimalkan Keuntungan
4. Menjaga stabilitas finansial / keuangan dalam keadaan yang selalu terkendali
5. Memperkecil risiko dimasa sekarang dan yang akan datang

Laporan Keuangan

Neraca → Laporan LR → Perubahan Modal → Laporan Arus Kas

Berita Acara & daftar Kehadiran Peserta



**BERITA ACARA & PRESENSI
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN**

Pada hari ini Kamis tanggal 16 bulan Maret tahun 2023 telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023
 Jam : 14.00 WIB
 Tempat : KANTOR Desa Pasir Selabau
 Desa / Kel : Pasir Selabau
 Kecamatan : Sungai Lala
 Kabupaten : Indragiri Hulu
 Judul : Peran Manajemen Keuangan Dalam meningkatkan Bumdes.
 Daftar Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	ASAL PESERTA	TANDA TANGAN
1.	HADA	SP Sabau	
2.	SITI ASYIAH	SPS	
3.	KAMISAH	PS Selabau	
4.	LETI	"	
5.	SIRDI	"	
6.	ASMAWATI	"	
7.	TINA	"	
8.	AIZAH	"	
9.	MAIRYI	"	
10.	MARYENI	PS. Selabau	
11.	AUN	"	
12.	MIDA	"	
13.	Rohani Ann	"	
14.	Amsiyah	"	
15.	Evi	"	
16.	Mareza	"	
17.	ELBI WAHTUDI	KKN-T PS selabau	
18.	Meireni	PS selabau	
19.	ITA	"	
20.	SUBAIDAH	"	



P3M ITB INDRAGIRI TA. 2022/2023

21.	fina febrina	KKMT PASIR SELABAU	
22.	Adisti Julia Putri	"	
23.	Nelly Aprilianti	"	
24.	Maya Purnama Sari	"	
25.	Hindi uiana	"	

Berita acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang sesungguhnya

Rengat....., 16....., Maret 2023

Pelaksana

(Gusta Sari Gustika, SE, M.Si)
NIDN. 1009088403

Dokumentasi kegiatan



Diskusi

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi demi kemajuan Bum Des yang ada di Desa tersebut. Banyak dari peserta menanyakan terkait pentingnya manajemen keuangan

dalam pengelolaan suatu usaha, tata cara penyusunan laporan keuangan, sehingga kiat dalam keberlangsungan usaha tersebut. Kegiatan ini juga akan berdampak pada BumDes di Desa Pasir Selabau dapat berjalan dengan lancar berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan BumDes.

Sebagaimana dikutip dalam suatu artikel, BUMDes sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat yakni dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. (Fitriska, 2017)

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini memberikan semangat baru bagi pengurus bumdes dan perangkat desa serta masyarakat desa dapat menyusun laporan pertanggung jawaban masalah keuangan dengan menerapkan manajemen keuangan pada bumdes baik yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan Bumdes. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan suatu usaha akan terus berjalan dengan lancar.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat serta PetunjukNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dapat terlaksana. Dalam kesempatan ini tim pelaksana kegiatan PKM dosen ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Rektor ITB Indragiri beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan PKM Dosen ini.
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ITB Indragiri.
3. Kepala Desa Pasir Selabau beserta jajarannya.
4. Mahasiswa KKN Tematik.
5. Masyarakat di desa Pasir Selabau
6. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya PKM Dosen ini.

Daftar Referensi

- Fitriska, K. (2017). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 29–34.
- Wahyuni, W., Suhaedi, W., & Isnawati, I. (2022). Analisis Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 698–705. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.330>
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Menyebutkan Bahwa Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa)
- Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2010.